

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Desa Karanganyar adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek yang memiliki luas wilayah 344.499 hektar. Dengan luas wilayah yang terhitung lumayan besar, maka data desa yang dikelola oleh pihak kantor Desa Karanganyar menjadi tidak sedikit. Ada beberapa kegiatan administrasi yang dilakukan oleh pihak Desa Karanganyar, diantaranya adalah proses pendataan surat masuk, surat keluar, data inventaris proyek desa, data keputusan kepala desa, dan data peraturan desa.

Seiring berkembangnya zaman yang semakin modern, perkembangan teknologi pun juga berkembang pesat. Berkembangnya teknologi informasi khususnya teknologi Web memungkinkan untuk melakukan pengolahan data dan penyampaian atau akses informasi kapan saja dan di mana saja secara *real time*. Aplikasi berbasis Web dibuat untuk memudahkan bertukar atau melakukan manipulasi informasi. Aplikasi berbasis Web telah banyak digunakan untuk mengolah, menyampaikan, atau bertukar informasi pada berbagai bidang. Aplikasi berbasis Web telah digunakan pada bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang bisnis dan bidang lainnya (Bangun et al., 2020).

Namun, sistem administrasi di pemerintahan yang ada di Indonesia masih belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi yang ada. Salah satunya sistem administrasi yang ada di Desa Karanganyar. Terkait keperluan pendataan di kantor Desa Karanganyar, sistem administrasi masih dilakukan dengan cara manual. Proses pendataan dilakukan dengan cara petugas mencatat data administrasi ke dalam buku. Model pendataan dengan cara tersebut mempunyai banyak kekurangan, diantaranya adalah jika terjadi kesalahan dalam pencatatan data maka untuk memperbaikinya harus menggunakan penghapus tinta. Selain itu, jika terjadi kesalahan dalam urutan pendataan surat maka halaman tersebut harus diganti dengan halaman yang baru serta dengan urutan pendataan yang sesuai. Hal tersebut menyebabkan pendataan terlihat tidak rapi dan tidak efisien jika harus membuang satu halaman jika terjadi satu kesalahan. Kekurangan

model pendataan secara manual lainnya adalah data yang tersimpan dalam bentuk dokumen akan mempersulit saat proses pencarian data yang dibutuhkan.

Dengan pemanfaatan teknologi web yang saat ini sudah berkembang, diharapkan bisa mempermudah sistem administrasi yang ada. Seperti yang tercantum dalam Undang-undang RI No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Desa berhak mendapatkan akses informasi melalui sistem informasi Desa yang dikembangkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota serta Pemerintah Daerah wajib mengembangkan sistem informasi Desa dan Pembangunan Kawasan Pedesaan (Bangun et al., 2020).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan dalam Proposal Tugas Akhir adalah:

1. Bagaimana kondisi administrasi yang ada di kantor Desa Karanganyar saat ini, termasuk proses, sistem, dan permasalahan yang dihadapi?
2. Apa saja potensi manfaat penggunaan aplikasi administrasi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen administrasi di kantor Desa Karanganyar?
3. Bagaimana dampak penggunaan aplikasi administrasi terhadap kinerja pendataan yang ada di kantor Desa Karanganyar?
4. Bagaimana aplikasi administrasi dapat berkontribusi dalam mendukung efisiensi dan akuntabilitas dalam pengelolaan data di kantor Desa Karanganyar?

## **1.3 Tujuan**

Tujuan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Saat ini, kondisi administrasi di kantor Desa Karanganyar masih menghadapi beberapa tantangan. Proses administrasi masih dilakukan secara manual, dengan penggunaan dokumen fisik seperti surat, berkas, dan memo. Sistem administrasi yang digunakan kurang terstruktur dan memerlukan banyak waktu untuk pengarsipan dan pencarian dokumen. Permasalahan yang mungkin dihadapi termasuk penundaan dalam

pengiriman dan pengolahan dokumen, risiko kehilangan dokumen, serta rendahnya efisiensi dalam penanganan surat.

2. Penggunaan aplikasi administrasi memiliki potensi manfaat yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen persuratan di kantor Desa Karanganyar. Beberapa manfaat potensial meliputi:
  - Mempercepat distribusi dan aliran informasi.
  - Mengurangi risiko kesalahan manusia dalam pengolahan surat.
  - Meningkatkan akurasi pencarian dan pengarsipan dokumen.
  - Memungkinkan akses dokumen secara *online*, yang memudahkan pengguna untuk mengakses informasi dari jarak jauh.
  - Mendukung pengelolaan jadwal tugas dan tanggung jawab yang lebih efisien.
3. Penggunaan aplikasi administrasi di kantor Desa Karanganyar dapat memiliki dampak positif pada kinerja administrasi dan pelayanan publik. Dampak tersebut dapat mencakup:
  - Penurunan waktu yang diperlukan untuk proses pendataan.
  - Peningkatan kualitas pelayanan publik karena informasi lebih cepat diakses.
  - Meningkatnya efisiensi tugas-tugas administratif sehingga lebih banyak waktu dapat dialokasikan untuk kegiatan strategis.
  - Penurunan risiko kesalahan dan ketidakakuratan dalam pengolahan dokumen.
4. Aplikasi administrasi dapat berkontribusi dalam mendukung efisiensi dan akuntabilitas dalam pengelolaan administrasi di kantor Desa Karanganyar dengan cara berikut:
  - Membuat jejak digital yang dapat diperiksa untuk setiap dokumen, termasuk tanggal penerimaan dan pengiriman.
  - Memungkinkan pengawasan yang lebih baik atas aliran dokumen di dalam organisasi.
  - Menyimpan catatan audit yang dapat digunakan untuk *verifikasi* dan pertanggungjawaban.

- Memfasilitasi akses informasi oleh pihak-pihak yang berkepentingan seperti publik atau lembaga pengawas.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

##### 1) Bagi Pengguna

Sebagai upaya untuk melakukan perubahan dari sistem konvensional menjadi sebuah sistem digital yang mana bisa meminimalisir risiko kesalahan dalam penulisan, mengurangi penggunaan kertas, dan mempermudah dalam melakukan pendataan.

##### 2) Bagi Penulis

Agar bisa mengimplementasikan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan dan disusun sebagai salah satu syarat tugas akhir pada Universitas Merdeka Malang

#### **1.5 Batasan Penelitian**

Batasan masalah dalam pengembangan aplikasi administrasi desa berbasis web pada Desa Karanganyar meliputi:

- a. Sistem menggunakan web *desktop* yang mana bisa diakses di komputer dan ponsel pintar dengan tampilan web *desktop*.
- b. Pengelolaan data administrasi dilakukan oleh admin yang akan dikerjakan oleh petugas kantor desa.
- c. Sistem administrasi berbasis web ini memiliki fitur surat masuk, surat keluar, data inventaris proyek, data keputusan kepala desa, data peraturan desa, dan data kode surat beserta keterangannya.